

SKRIPSI
ETNOBOTANI TUMBUHAN BERKHASIAT OBAT KELURAHAN
JINGAH KECAMATAN TEWEH BARU KABUPATEN BARITO UTARA
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

MARSHANDA ANANDITA PUTRI



PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU

2025

**ETNOBOTANI TUMBUHAN BERKHASIAH OBAT KELURAHAN
JINGAH KECAMATAN TEWEH BARU KABUPATEN BARITO UTARA
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**

Oleh

MARSHANDA ANANDITA PUTRI

2110611120027

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kehutanan pada

Program Studi Kehutanan

**PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU**

2025

Judul Penelitian : Etnobotani Tumbuhan Berkhasiat Obat Kelurahan
Jingah Kecamatan Teweh Baru Kabupaten Barito Utara
Provinsi Kalimantan Tengah

Nama Mahasiswa : Marshanda Anandita Putri

NIM : 2110611120027

Minat Studi : Teknologi Hasil Hutan

Telah dipertahankan di hadapan dosen penguji

Pada tanggal 09 Juli 2025

Pembimbing I

Pembimbing II



Ir. Rosidah Radam, M.P.
NIP. 196209051988032003



Wiwin Tyas Istikowati, S.Hut, M.Sc., Ph.D.
NIP. 198004102005012002

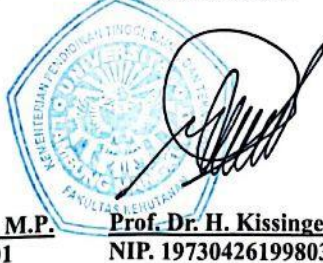
Mengetahui,

Koordinator
Program Studi Kehutanan

Dekan
Fakultas Kehutanan



Ir. Hi. Fonnv Rianawati, M.P.
NIP. 196712121997032001



Prof. Dr. H. Kissinger, S.Hut., M. Si.
NIP. 197304261998031001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan karya ilmiah yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di perguruan tinggi lain. Skripsi ini tidak mengandung karya atau pendapat yang pernah dituliskan atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis memang diacu didalam naskah atau disebutkan di daftar pustaka. Apabila dikemudian hari dijumpai hal-hal yang bertentangan dengan hal ini, akibatnya tidak merupakan tanggung jawab pembimbing.

Banjarbaru, Juli 2025



Marshanda Anandita Putri

ABSTRAK

MARSHANDA ANANDITA PUTRI. 2025. “Etnobotani Tumbuhan Berkhasiat Obat Kelurahan Jingah Kecamatan Teweh Baru Kabupaten Barito Utara Provinsi Kalimantan Tengah” Skripsi, Program Studi Kehutanan Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat. Pembimbing: Ir. Rosidah Radam, M.P. dan Wiwin Tyas Istikowati, S.Hut, M.Sc., Ph.D.

Kata Kunci: Etnobotani, Tumbuhan obat, Kelurahan Jingah

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis jenis dan manfaat tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat di Kelurahan Jingah sebagai bahan dalam pengobatan tradisional, serta mengkaji bagaimana tumbuhan tersebut diolah untuk keperluan pengobatan. Penelitian ini menggunakan metode snowball sampling, yaitu teknik pemilihan informan berdasarkan rekomendasi dari informan kunci. Informasi mengenai informan berikutnya diperoleh melalui wawancara mendalam dengan informan sebelumnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 26 jenis tumbuhan berkhasiat obat yang berhasil diidentifikasi. Habitus tumbuhan yang paling banyak ditemukan adalah herba, dengan jumlah 14 jenis (53,8%). Bagian tumbuhan yang paling sering dimanfaatkan adalah daun, sebanyak 15 jenis (57,7%). Metode pengolahan yang paling umum digunakan adalah dengan cara ditumbuk, sebanyak 13 jenis (50,0%). Berdasarkan cara pemanfaatannya, metode yang paling banyak digunakan adalah dengan diminum, sebanyak 12 jenis (46,2%).

ABSTRACT

MARSHANDA ANANDITA PUTRI. 2025. “Ethnobotany of Medicinal Plants in Jingah Village, Teweh Baru District, North Barito Regency, Central Kalimantan Province” Skripsi, Forestry Study Program, Faculty of Forestry, Lambung Mangkurat University. Advisor: Ir. Rosidah Radam, M.P. and Wiwin Tyas Istikowati, S.Hut, M.Sc., Ph.D.

Keywords: Ethnobotany, Medicinal plants, Jingah Village

This study aims to analyze the types and benefits of medicinal plants used by the community in Jingah Village as ingredients for traditional medicine, and to examine how these plants are processed for medicinal purposes. The research employed a snowball sampling method, a technique for selecting informants based on recommendations from key informants. Information regarding subsequent informants was obtained through in-depth interviews with previous informants. The results show that 26 species of medicinal plants were identified. The most commonly found plant habit was herbaceous, with 14 species (53.8%). The most frequently used plant part was the leaf, utilized in 15 species (57.7%). The most common processing method was pounding, applied to 13 species (50.0%). Regarding usage methods, drinking was the most frequently used approach, accounting for 12 species (46.2%).

RINGKASAN

MARSHANDA ANANDITA PUTRI, Etnobotani Tumbuhan Berkhasiat Obat Kelurahan Jingah Kecamatan Teweh Baru Kabupaten Barito Utara Provinsi Kalimantan Tengah. Dibimbing oleh ibu Ir. Rosidah Radam, M.P. dan ibu Wiwin Tyas Istikowati, S.Hut, M.Sc.,Ph.D. Etnobotani adalah cabang ilmu tentang botani yang mempelajari pemanfaatan tumbuhan dalam kehidupan sehari-hari dan adat suku bangsa. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis jenis tumbuhan dan manfaat dari tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat di Kelurahan Jingah sebagai bahan pengobatan tradisional dan menganalisis bagaimana cara masyarakat dalam pengolahan tumbuhan obat tersebut sebagai obat tradisional.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *snowball sampling* dengan teknik pemilihan informan berdasarkan rekomendasi informan kunci. Informasi tentang calon informan berikutnya didapat dari informan sebelumnya. Jumlah responden yang didapatkan yaitu 6 (enam) orang yang merupakan penduduk asli dari Kelurahan Jingah. Hasil wawancara dengan responden (batra) yang menjadi narasumber pada penelitian ini dikelompokkan berdasarkan jenis pemanfaatan tumbuhan obat, habitus tumbuhan, bagian yang sering digunakan sebagai bahan pengobatan, cara pengolahan, dan pemanfaatan tumbuhan obat.

Pengetahuan masyarakat Kelurahan Jingah, tumbuhan berkhasiat obat yang dimanfaatkan oleh masyarakat yaitu sebanyak 26 jenis tumbuhan obat. Jenis jenis tumbuhan obat yaitu Gelinggang (*Cassia alata L.*), Jambu biji (*Psidium guajava*), Mengkudu Hutan (*Morinda citrifolia*), Sawang (*Cordyline fruticosel.*), Cocor bebek (*Kalanchoe pinnata*), Inai (*Lawsonia inermis*), Sirsak (*Annona muricata*), Melati hutan (*Jasminum sambac*), Pacar air (*impatiens balsamina*), Meniran (*Phyllanthus urinaria L.*), Kembang sepatu (*Hibiscus Rosa sinensis*), Kenanga (*Cananga odorata*), Brotowali (*Tinospora crispa*), Kambat hitam (*Justicia gendarussa*), Jagung (*Zea mays L.*), Kancing (*Gomphrena globose*), Pandan (*Pandanus amaryllifolius*), Lidah buaya (*Aloevera*), Halaban (*Vitex pinnata*), Serai (*Cymbopogon citratus*), Sirih (*Piper betle*), Bakung (*Crinum asiaticum*), Kumis kucing (*Ortosiphon aristatus*), Ciplukan (*Physalis angulate*),

Legundi (*Vitex trifolia l.*) dan Pepaya (*Carica papaya L.*). Habitus tumbuhan yang paling banyak ditemukan yaitu habitus herba sebanyak 14 jenis (53,8%). Bagian tumbuhan yang sering digunakan sebagai bahan pengobatan yang banyak ditemukan yaitu daun sebanyak 15 (57,7%). Cara pengolahan tumbuhan yang banyak digunakan yaitu dengan cara ditumbuk sebanyak 13 (50,0%). Tumbuhan berdasarkan cara pemanfaatan yaitu paling banyak dengan cara diminum dengan jumlah 12 (46,2%).

Kata kunci: Etnobotani, Tumbuhan obat, Kelurahan Jingah

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Marshanda Anandita Putri atau akrab dipanggil dengan sebutan marsha, penulis lahir di Muara Teweh 05 Desember 2003. Putri pertama dari dua bersaudara oleh pasangan dari bapak Taufik Durahman dan ibu Rina Mayanti. Bertempat tinggal di Muara Teweh, Kecamatan Teweh Tengah, Kabupaten Barito Utara, Provinsi Kalimantan Tengah.

Penulis mengawali Pendidikan di TK Purwanida Muara Teweh pada tahun 2007 dan menyelesaikan TK pada tahun 2009. Setelah itu penulis melanjutkan Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Melayu Muara Teweh dan lulus pada tahun 2015, selanjutnya penulis diterima di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsn) Muara Teweh dan lulus pada tahun 2018. Melanjutkan Pendidikan ke Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Muara Teweh melalui jalur prestasi, penulis memanfaatkan untuk mencari ilmu dan pengalaman.

Pada tahun 2021, penulis diterima menjadi mahasiswi Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat melalui jalur SNMPTN. Selama menjadi mahasiswi penulis mengikuti kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) tahun 2023. Pada tahun 2024 penulis mengikuti kegiatan Praktik Hutan Tanaman (PHT) di Perum Perhutani Madiun Provinsi Jawa Timur. Kemudian pada tahun 2024 penulis melaksanakan Praktik Kerja Khusus (magang) di Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) Hulu Sungai, dari 02 Juli - 06 September 2024. Sebagai syarat akhir untuk mendapatkan gelar Sarjana Kehutanan, penulis membuat Skripsi yang berjudul Etnobotani Tumbuhan Berkhasiat Obat Kelurahan Jingah Kecamatan Teweh Baru Kabupaten Barito Utara Provinsi Kalimantan Tengah.

PRAKATA

Segala puji dan syukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, karena atas berkat, rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua sehingga penulisan skripsi dapat diselesaikan. Skripsi yang berjudul “Etnobotani Tumbuhan Berkhasiat Obat Kelurahan Jingah Kecamatan Teweh Baru Kabupaten Barito Utara Provinsi Kalimantan Tengah”.

Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat. Dalam kesempatan ini, penulis juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan kepada penulis, izinkan penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Kissinger, S.Hut., M. Si. selaku dekan Fakultas Kehutanan ULM dan Ibu Ir. Hj. Fonny Rianawati, M.P. selaku Koordinator Prodi Fakultas Kehutanan ULM.
2. Ibu Ir. Rosidah Radam, M.P. selaku dosen pembimbing I dan Ibu Wiwin Tyas Istikowati, S.Hut., M.Sc., Ph.D. selaku dosen pembimbing II.
4. Ayahanda Taufik Durahman dan ibunda Rina Mayanti yang senantiasa mendoakan, mendukung, dan memberikan motivasi kepada penulis sehingga penulis bisa sampai tahap ini.

Akhir kata penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi semua pihak.

Banjarbaru, Juli 2025

Marshanda Anandita Putri

DAFTAR ISI

	Halaman
PENGESAHAN	i
PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
RINGKASAN	v
RIWAYAT HIDUP	vii
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	3
C. Manfaat	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Etnobotani	4
B. Tumbuhan Berkhasiat Obat	5
C. Manfaat Tumbuhan Berkhasiat Obat	6
D. Kearifan Lokal Masyarakat	7
III. METODE PENELITIAN	9
A. Tempat dan Waktu	9
B. Objek dan Alat Penelitian	9
C. Metode Penelitian	10

D. Prosedur Penelitian.....	11
E. Analisis Data	12
IV. KEADAAN LOKASI UMUM PENELITIAN	13
A. Letak dan Batas Wilayah.....	13
B. Topografi	13
C. Iklim dan Curah Hujan	14
D. Kependudukan.....	14
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	15
A. Karakteristik Responden	15
B. Jenis Pemanfaatan Tumbuhan Obat Secara Tradisonal untuk Pengobatan	23
C. Pemanfaatan Tumbuhan berdasarkan habitus Obat yang Sering Digunakan Sebagai Bahan Pengobatan	39
D. Pemanfaatan Tumbuhan Obat Berdasarkan Bagian yang sering Digunakan Sebagai Bahan Pengobatan.....	40
E. Kelompok Tumbuhan Obat berdasarkan cara Pengolahannya	41
F. Kelompok Tumbuhan Obat Berdasarkan Cara Pemanfaatannya.....	42
VI. PENUTUP	44
A. Kesimpulan	44
B. Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN.....	50

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Jenis-jenis tumbuhan obat yang dimanfaatkan.	12
2. Karakteristik responden (Batra) Kelurahan Jingah Kecamatan Teweh Baru Kabupaten Barito Utara.....	15
3. Hasil wawancara dengan responden (batra) Kelurahan Jingah Kecamatan Teweh Baru, Kabupaten Barito Utara.....	16
4. Rekapitulasi data tumbuhan obat yang digunakan oleh batra.....	20
5. Persentase tumbuhan obat berdasarkan habitus	39
6. Persentase tumbuhan obat berdasarkan bagian yang dimanfaatkan	41
7. Persentase tumbuhan obat berdasarkan cara pengolahannya.....	42
8. Persentase tumbuhan obat berdasarkan cara pemakaian.....	43

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Gulinggang/Gelinggang (<i>Cassia alata L.</i>)	23
2. Jambu bawak/Jambu biji (<i>Psidium guajava</i>)	24
3. Mengkudu hutan (<i>Morinda citrifolia</i>)	25
4. Sawang (<i>Cordyline fruticose L.</i>)	25
5. Cocor bebek (<i>Kalanchoe pinnata</i>)	26
6. Pacar/Inai (<i>Lawsonia inermis</i>)	26
7. Nakulanda/Sirsak (<i>Annona muricata</i>).....	27
8. Melati hutan (<i>Jasminum sambac</i>)	28
9. Pacar banyu/Pacar air (<i>impatiens balsamina</i>)	28
10. Hambin buah/Meniran (<i>Phyllanthus urinaria L.</i>)	29
11. Kembang sepatu (<i>Hibiscus rosa sinensis</i>)	29
12 Kenanga (<i>Cananga odorata</i>).....	30
13. Penawar sampai/Brotowali (<i>Tinospora crispa L.</i>)	31
14. Kambat hirang/Kambat hitam (<i>Justicia gendarussa</i>)	31
15. Jagung (<i>Zea mays L.</i>)	32
16. Kancing (<i>Gomphrena globose</i>)	32
17. Puduk/Pandan (<i>Pandanus amaryllifolius</i>).....	33
18. Lidah buaya (<i>Aloevera</i>).....	34
19. Halaban (<i>Vitex pinnata</i>)	34
20. Serai (<i>Cymbopogon citratus</i>)	35
21. Sirih (<i>Cymbopogon citratus</i>).....	36
22. Bakung (<i>Crinum asiaticum</i>).....	36

23. Sasingut pusa/Kumis Kucing (<i>Orthosiphon aristatus</i>)	37
24. Ceplukan/Ciplukan (<i>Physalis angulate</i>)	37
25. Linggundi/Legundi (<i>Vitex trifolia L.</i>)	38
26. Kastela/Pepaya (<i>Carica papaya L.</i>)	39

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. Pedoman wawancara atau kuisioner	51
2. Responden Iis	55
3. Responden Arbainun	55
4. Responden Janah dan Munah	55
5. Responden Imah, Siti dan masyarakat sekitar	56
6. Pasraman Apar Lamiang Kelurahan Jingah	56
7. Peta Lokasi Penelitian	57